

**SOSIALISASI PEMERINTAH DESA TENTANG PROGRAM PEMBANGUNAN  
INFRASTRUKTUR PEDESAAN KEPADA MASYARAKAT DESA MARIRI LAMA  
KECAMATAN POIGAR KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**

**Oleh:**

**Felda Juwita Robot** (Email : [juwita.felda@yahoo.com](mailto:juwita.felda@yahoo.com))  
**Norma Mewengkang** (email: [norma\\_mewengkang@yahoo.com](mailto:norma_mewengkang@yahoo.com))

**Abstract:** Socialization village government on rural infrastructure development programs to the rural community in Mariri lama village subdistrict Poigar Bolaang Mongondow district. **Introduction:** The development program with the aim of improving the welfare of rural communities was a major attention by the Indonesian government. One is the rural infrastructure development program which is a component-based community development under the umbrella of the PNPM Mandiri, the component activities include facilitation and community mobilization so as to make identification of the problem and the availability of access to basic infrastructure, planning and implementing infrastructure development program, the objectives of the activity for the welfare of this society. Program walk in the village Mariri Lama subdistrict Poigar Bolaang Mongondow. But the obstacles encountered in this program is on the socialization problem that is sometimes lacking in the program to provide information on rural villagers or otherwise less responded or participate in a program promoted by the government. **Theory and Methods:** This study uses symbolic interaction theory and qualitative research methods. **Results:** The socialization of rural infrastructure development program is not optimal because it is still getting some obstacles and barriers of society. **Suggestion:** Community awareness of the benefits and usefulness of the PPIP program needs to be increased again by always providing information related to the plan and execution as well as the applicable rules of the Rural Infrastructure Development Programme.

**Keywords:** socialization, symbolic interaction, rural infrastructure development programme.

**Abstrak :** Sosialisasi pemerintah desa tentang program pembangunan infrastruktur pedesaan kepada masyarakat desa mariri lama kecamatan poigar kabupaten bolaang mongondow. **Pendahuluan :** Program pembangunan dengan tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa sangat mendapat perhatian utama oleh pemerintah Indonesia. Salah satunya adalah program pembangunan infrastruktur pedesaan yang merupakan komponen berbasis pemberdayaan masyarakat di bawah payung PNPM Mandiri, yang komponen kegiatannya meliputi fasilitasi dan mobilisasi masyarakat sehingga mampu melakukan indentifikasi permasalahan ketersediaan dan akses ke infrastruktur dasar, menyusun perencanaan dan melaksanakan program pembangunan infrastruktur, yang tujuan kegiatan untuk kesejahteraan masyarakat. Program ini berjalan di desa Mariri Lama Kecamatan Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow. Namun di temui hambatan dalam program ini yaitu pada permasalahan sosialisasi program yang kadangkala kurang dalam memberikan informasi pada masyarakat desa ataupun sebaliknya masyarakat desa kurang merepons atau ikut berpartisipasi dalam program yang digalakkan oleh pemerintah. **Teori dan Metode :** penelitian ini menggunakan teori interaksi simbolik dan metode penelitian kualitatif. **Hasil:** Sosialisasi program pembangunan infrastruktur pedesaan ini belum optimal karena masih mendapatkan kendala dan hambatan dari beberapa masyarakat. **Saran :** Pengetahuan masyarakat tentang manfaat dan kegunaan dari program PPIP tersebut perlu ditingkatkan lagi dengan selalu memberikan informasi terkait rencana dan pelaksanaan serta aturan yang berlaku tentang Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan tersebut.

**Kata kunci :** soisialisasi, interaksi simbolik, program pembangunan infrastruktur pedesaan

## **PENDAHULUAN**

Mensejahterahkan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan negara dan pemerintah yang telah diatur dalam undang-undang dasar 1945 alinea keempat dimana ditegaskan bahwa "Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia".

Peningkatan pembangunan di semua bidang tentunya terus digalakkan oleh pemerintah Indonesia, dari zaman Presiden Soeharto dengan Program pembangunan 5 tahun. Program pembangunan dengan tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa sangat mendapat perhatian utama oleh pemerintah Indonesia.

Sampai saat ini juga di era reformasi birokrasi yang dipimpin oleh Presiden SBY (Susilo Bambang Yudoyono), program pembangunan di pedesaan masih mendapat perhatian utama pemerintah pusat dan daerah di Indonesia salah satunya adalah program PNPM Mandiri.

Hal ini tentunya merupakan langkah yang sangat positif dari pemerintah dalam upaya mencapai tujuan dari Undang-undang dasar tersebut. Namun tentunya rancangan program-program pemerintah tersebut yang semuanya baik bagi masyarakat, tidak juga terlepas dari kekurangan dalam pelaksanaan program tersebut. Permasalahan sering kali timbul adalah tidak berjalannya sistem perencanaan program yang sudah di tetapkan, dari awal rancangan program kemudian pelaksanaan serta evaluasi sering kali tidak berjalan sesuai rencana.

Sering kali di temui hambatan dalam sebuah program adalah pada permasalahan sosialisasi program yang kadangkala kurang dalam memberikan informasi pada masyarakat desa ataupun sebaliknya masyarakat desa kurang merepons atau ikut berpartisipasi dalam program yang digalakkan oleh pemerintah.

Salah satunya adalah Program pembangunan infrastruktur pedesaan (PPIP) yang merupakan program berbasis pemberdayaan masyarakat di bawah payung PNPM Mandiri, yang komponen kegiatannya meliputi fasilitasi dan mobilisasi masyarakat sehingga mampu melakukan identifikasi permasalahan ketersediaan dan akses ke infrastruktur dasar, menyusun perencanaan dan melaksanakan pembangunan infrastruktur. Program pembangunan infrastruktur pedesaan (PPIP) bertujuan menciptakan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok sehingga mampu memecahkan berbagai permasalahan terkait kemiskinan dan ketertinggalan yang ada di desanya.

Program pembangunan infrastruktur pedesaan (PPIP) ini juga berjalan di Desa Mariri lama Kecamatan Poigar Kabupaten Bolaang Mogondow, dimana menurut kepala desa Mariri lama (Sangadi), menjelaskan bahwa program ini sudah di masukkan

sejak tahun 2012 lalu namun pelaksanaan program tersebut baru akan dilaksanakan tahun 2013 ini. Dalam pengajuan permohonan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan kepada pihak pemerintah dalam hal ini adalah Departemen Pekerjaan Umum Pusat dengan koordinasi bersama Pemerintah daerah, program PPIP untuk masyarakat desa Mariri lama adalah pembuatan jalan desa menuju perkebunan desa.

Permasalahan yang sering timbul dalam pelaksanaan program ini adalah adanya beberapa masyarakat yang berupaya menolak akan program ini, terkait dengan salah satu rencana membuat jalan desa yang melalui perkebunan dari warga itu sendiri. Perbedaan pendapat tersebut berhubungan dengan masalah ganti rugi tanah dan juga masalah ukuran luas tanah yang akan dijadikan jalan tersebut. Oleh sebab itu pemerintah perlu melakukan pendekatan secara mendalam kepada masyarakat agar masyarakat dapat memberikan sebagian lahan mereka demi pembangunan jalan desa tersebut, yang tentunya akan memberikan dampak positif bagi masyarakat itu sendiri. Karena mendapatkan sedikit permasalahan dengan adanya perbedaan pendapat serta penolakan program ini oleh sebagian warga, oleh sebab itu program ini belum berjalan rampung dikarenakan ada permasalahan tersebut.

Melihat permasalahan yang ada pada pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur pedesaan (PPIP) tersebut di Desa Mariri lama kecamatan Poigar, maka peneliti merasa tertarik untuk mendalami permasalahan ini dengan alur permasalahan komunikasi, dimana fokus penelitian ini lebih kepada bagaimana sosialisasi program tersebut kepada masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini di lakukan pada masyarakat desa Mariri lama kecamatan Poigar kabupaten Bolaang Mongondow.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sosialisasi pemerintah desa tentang program pembangunan infrastruktur pedesaan kepada masyarakat desa Mariri lama kecamatan Poigar kabupaten Bolaang Mongondow. Fokus dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah dalam proses sosialisasi Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan kepada masyarakat.
2. Untuk mengetahui bagaimana pendekatan komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah dalam mensosialisasikan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan.
3. Untuk mengetahui alasan yang bagaimana yang dikemukakan oleh masyarakat mengenai Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan tersebut.

## **HASIL PENELITIAN**

**Bentuk komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah dalam proses sosialisasi Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan kepada masyarakat:** Berdasarkan hasil wawancara kepada informan bentuk komunikasi yang dilakukan oleh

pemerintah dalam mensosialisasikan program ini yaitu dilaksanakan melalui rapat desa antar pemerintah dan aparat, kemudian mengundang langsung masyarakat dalam pertemuan dan juga melakukan pertemuan dengan lembaga masyarakat desa. Selain rapat dengan aparat, pertemuan dengan LMD serta pertemuan atau diskusi dengan masyarakat langsung, kami juga selaku aparat desa selalu menyampaikan program pembangunan infrastruktur pedesaan (PIIP) ini baik rencana, serta program pelaksanaannya kepada masyarakat, ketika ada moment pesta perkawinan, atau kedukaan ataupun kumpulan/arisan rukun, ketika ada kesempatan pemerintah untuk memberikan sambutan di acara-acar tersebut, sering juga kita kenal dengan istilah sambutan dari pemerintah desa".

**Pendekatan komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah dalam mensosialisasikan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan :** Dari hasil wawancara peneliti dengan informan penelitian mengatakan bahwa pendekatan yang dilakukan adalah dengan melakukan pertemuan diskusi secara kekeluargaan kemudian juga sering kali kami melakukan pendekatan secara langsung datang ke rumah masing-masing penduduk yang masih menolak tentang program pembangunan jalan perkebunan tersebut. Pemerintah juga melakukan pendekatan dengan membujuk mereka dengan memberikan pemahaman bahwa dengan adanya pembangunan jalan desa akses transportasi menuju perkebunan akan lebih mudah sehingga proses penjualan hasil perkebunan dan pertanian akan lebih baik.

**Alasan yang dikemukakan oleh masyarakat mengenai Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan :** dari hasil wawancara alasan yang dikemukakan masyarakat mengenai program pembangunan infrastruktur pedesaan ini bervariasi ada yang mendukung namun masih banyak juga masyarakat yang menolak program pembangunan infrastruktur pedesaan ini dengan alasan soal ganti rugi tanah yang akan di jadikan pembuatan jalan perkebunan tersebut.

## **PEMBAHASAN**

### **Sosialisasi Pemerintah Desa Tentang Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Kepada Masyarakat desa Mariri lama Kecamatan Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow**

Secara umum Masyarakat Desa Mariri lama cukup mengetahui tentang maksud dan tujuan program PIIP tersebut. Namun bila dilihat dari tingkat pemahaman tentunya agak sedikit berbeda. Pemahaman secara mendalam tentang program PIIP tersebut kebanyakan di pahami oleh masyarakat yang memiliki latar belakang pekerjaan sebagai PNS sedangkan untuk latar belakang petani dan ibu rumah tangga ada sebagian yang hanya mengetahui sebatas arti dari PIIP tersebut. Pemerintah Desa Mariri lama cukup mengetahui apa yang dimaksud dengan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan tersebut. Hal ini cukup beralasan karena informan memiliki latar belakang pendidikan yang baik serta memiliki posisi dalam pemerintahan desa selaku kepala desa, sekretaris desa dan sebagai ketua lembaga masyarakat desa

(LMD). Lebih beralasan lagi ketiga informan tersebut merupakan pegawai negeri sipil di instansi pemerintah. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman dan penguasaan tentang materi program pembangunan infrastruktur pedesaan (PPIP) tersebut cukup baik.

Sosialisasi tentang program pembangunan infrastruktur pedesaan (PPIP) kepada masyarakat selalu dilakukan oleh Pemerintah Desa dalam hal ini, Kepala Desa, sekertaris desa dan juga aparat desa dalam setiap kesempatan. Hal yang sama juga dilakukan oleh Lembaga Masyarakat Desa yang terdiri dari Ketua dan anggotanya selalu membantu pemerintah dalam upaya memberikan informasi kepada masyarakat desa Mariri lama mengenai apa, mengapa serta manfaat dan kegunaan adanya Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan tersebut.

Dalam bentuk apa sosialisasi dilakukan oleh Pemerintah Desa tentang program pembangunan infrastruktur pedesaan (PPIP) tersebut kepada masyarakat. Sosialisasi program pembangunan infrastruktur pedesaan (PPIP) ini dilaksanakan melalui rapat desa antar pemerintah dan aparat, kemudian mengundang langsung masyarakat dalam pertemuan dan juga melakukan pertemuan dengan lembaga masyarakat desa. Selain rapat dengan aparat, pertemuan dengan LMD serta pertemuan atau diskusi dengan masyarakat langsung, kami juga selaku aparat desa selalu menyampaikan program pembangunan infrastruktur pedesaan (PPIP) ini baik rencana, serta program pelaksanaannya kepada masyarakat, ketika ada moment pesta perkawinan, atau kedukaan ataupun kumpulan/arisan rukun, ketika ada kesempatan pemerintah untuk memberikan sambutan di acara-acar tersebut, sering juga kita kenal dengan istilah sambutan dari pemerintah desa".

Secara umum masyarakat cukup baik merespons program ini namun ada beberapa masyarakat yang masih bertahan dengan alasan mereka mengenai pembangunan jalan ke perkebunan tersebut. Tapi pasti kami dari pemerintah berupaya untuk memberikan pemahaman kepada mereka untuk mendukung program PPIP tersebut. Karena tujuan dari program ini adalah untuk mensejahterahkan masyarakat pedesaan.

Hambatan yang ditemui oleh pemerintah desa dalam upaya sosialisasi program pembangunan infrastruktur pedesaan (PPIP) adalah hambatan komunikasi dengan warga desa yang belum memahami tentang manfaat dan kegunaan dari adanya program PPIP tersebut.

Berkaitan dengan permasalahan yang di temui dalam sosialisasi program pembangunan infrastruktur pedesaan (PPIP) tersebut agar dapat berjalan lancar dan bisa diterima oleh masyarakat secara umum maka diperlukan sebuah pendekatan komunikasi oleh pemerintah yang tepat dalam memberikan pemahaman tentang manfaat program PPIP tersebut kepada masyarakat.

Pendekatan komunikasi yang ditempuh oleh pemerintah desa dan juga pihak Lembaga Masyarakat Desa adalah melakukan komunikasi persuasife dengan membujuk masyarakat yang belum menyetujui program PPIP tersebut. Pendekatan persuasife tersebut dilakukan dengan cara mengajak diskusi secara kekeluargaan dengan memberikan penjelasan secara individu maupun keluarga mengenai manfaat dari program PPIP tersebut.

Untuk saat ini perkembangan sosialisasi program PPIP tersebut khususnya di desa Mariri Lama masih dalam tahapan perbedaan pendapat lebih pada kendala

hambatan komunikasi, dimana masih ada sebagian warga masyarakat yang masih menuntut soal ganti rugi tanah yang akan di jadikan jalan perkebunana tersebut, namun belum ada tindakan yang agresif mengarah pada tindakan anarkis dari warga. Artinya situasi masyarakat masih terkontrol dengan stabilitas aman dan terkendali.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Sosialisasi Tentang Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PIIP) Kepada Masyarakat Desa Mariri Lama Kecamatan Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow belum optimal karena masih mendapatkan kendala dan hambatan komunikasi dari beberapa masyarakat.
2. Pemahaman dari Pemerintah Desa tentang program pembangunan infrastruktur pedesaan (PIIP) tersebut bisa dikatakan baik namun secara umum pemahaman masyarakat program PPIP tersebut, masih terlalu dangkal kebanyakan hanya pada sebatas artian saja dan lebih pada rencana kerja dari Program PPIP di desa Mariri lama saja, sehingga sebagian masyarakat masih menolak program ini, dengan alasan soal ganti rugi tanah yang akan di jadikan jalan perkebunan tersebut.
3. Bentuk Komunikasi yang digunakan oleh pemerintah desa dalam mensosialisasikan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan kepada masyarakat adalah secara kelompok dan secara individu.
4. Pendekatan komunikasi persuasif oleh pemerintah desa kepada masyarakat selalu dilakukan dalam upaya memberikan pemahaman akan manfaat dan kegunaan dari program pembangunan infrastruktur pedesaan (PIIP) tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

Anwar Arifin, 1985, *Strategi Komunikasi*, Bandung : Armico.

Beebe, S.A. & Beebe, S.J. & Redmond, M.V. 1999. *Interpersonal Communication-Relating to Others*, (2nd ed). USA: Allyn and Bacon

Effendy, Onong Uchjana. 1988. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Fuchan, Arief. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya : Usaha Nasional

Koentjaraningrat, 1991. *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta : Penerbit Djambatan

- Kriyantono, Rachmat, 2009. **Teknik Praktis Riset Komunikasi**, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana, Deddy. 2001, **Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar**. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2003. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Soekanto, Soerjono. 1982. **Sosiologi Suatu Pengantar**. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiono. 2007. **Memahami Penelitian Kualitatif**, Bandung : Alfabeta
- Tan, Alexis.1981. **Mass Communication Theories and Research**.Colombus: Grid Publishing Inc. Indianola, United States.
- Teguh Meinanda, 1981, **Pengantar Ilmu Komunikasi dan Jurnalistik**, Bandung : Armico.

**Sumber Lain :**

[www.ciptakarya.pu.go.id](http://www.ciptakarya.pu.go.id)

Data Pemerintah Desa Mariri Lama Kec. Poigar 2011